

BAB II

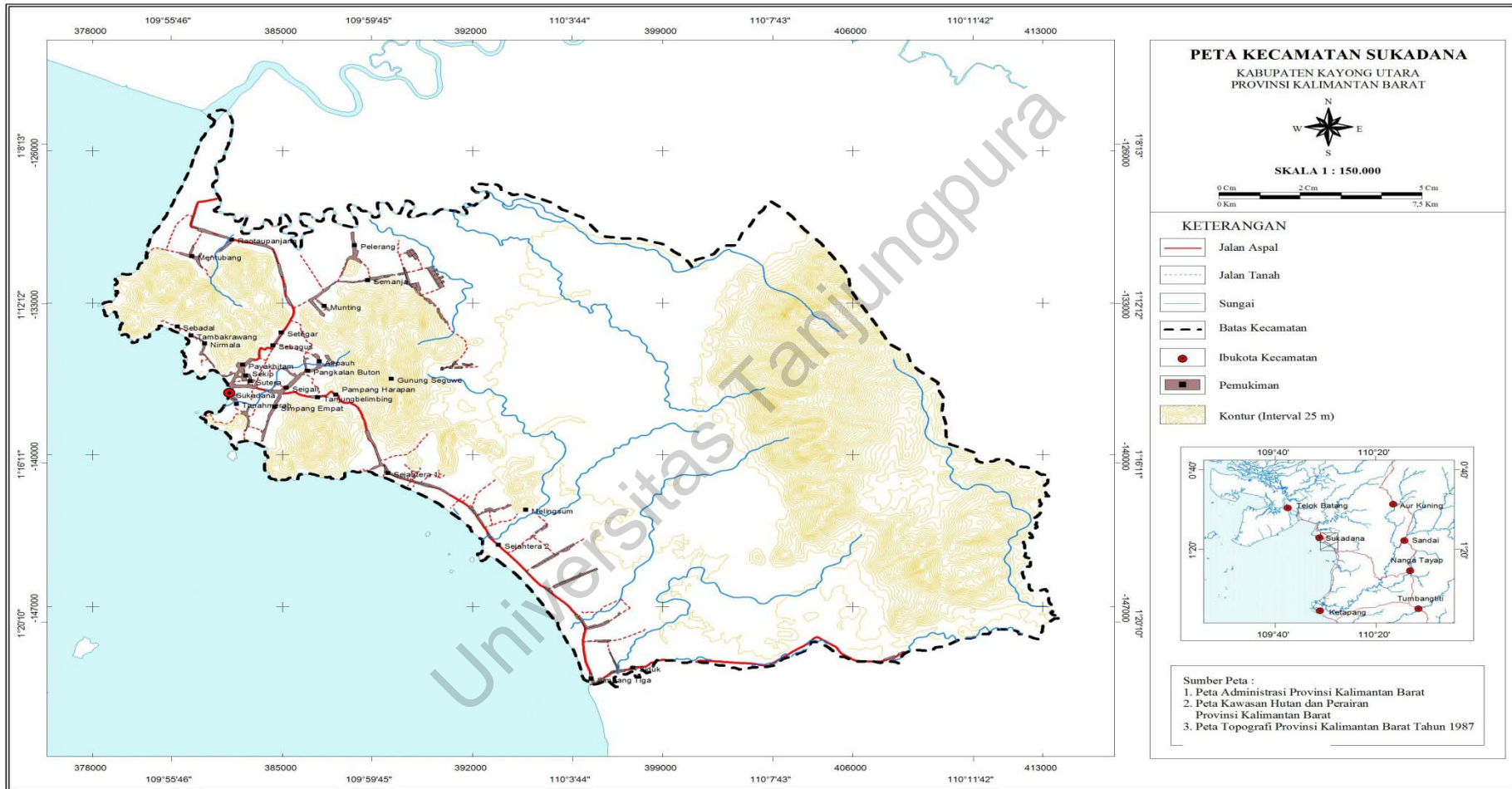
GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1. Batas Administrasi

Kota Sukadana merupakan satu dari lima kota yang ada di Kabupaten Kayong Utara. Berdasarkan Data BPS (Kecamatan Sukadana Dalam Angka, Tahun 2011), Letak geografis Kota Sukadana adalah $109^{\circ}52'24''\text{BT}$ - $110^{\circ}09'48''\text{BT}$ dan $1^{\circ}08'00''\text{LS}$ - $1^{\circ}20'00''\text{LS}$. Secara administrasi Kota Sukadana ini memiliki batas administrasi yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Simpang Hilir
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Matan Hilir Utara
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Matan Hilir Utara
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Maya Karimata

Adapun peta Kota Sukadana dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini.

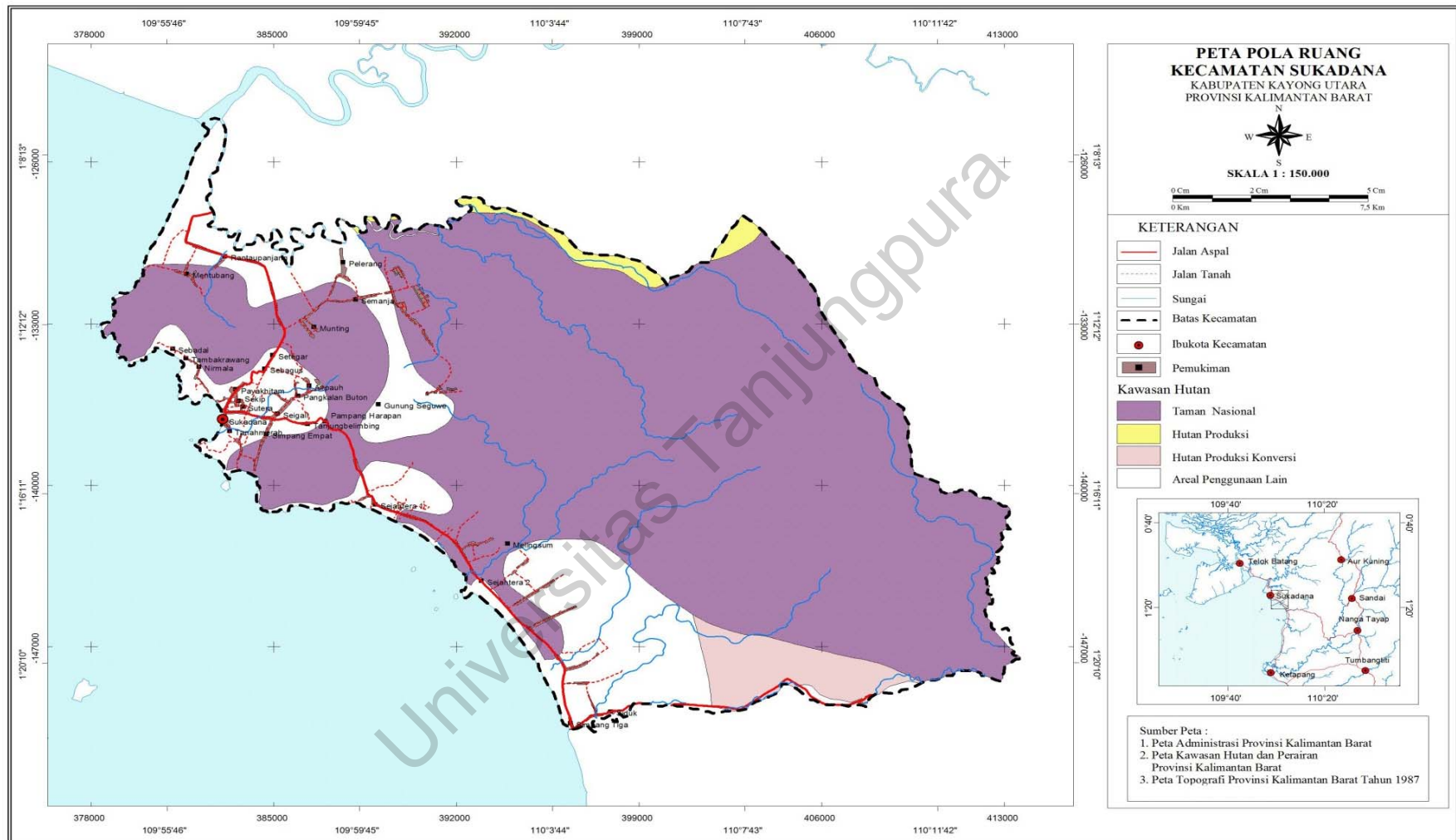


Gambar 2.1 Peta Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara
Sumber: GIS Centre (2012)

Wilayah Sukadana ini terbagi menjadi 10 Desa, yaitu Desa Sutera, Desa Pangkalan Buton, Desa Sejahtera, Desa Simpang Tiga, Desa Benawai Agung, Desa Harapan Mulia, Desa Riam Berasap Jaya, Desa Pampang Harapan, Desa Gunung Sembilan dan Desa Sedahan Jaya.

Sebagian besar wilayah Kota Sukadana merupakan kawasan hutan Taman Nasional. Taman Nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Berikut ini adalah Peta Rencana Pola Ruang Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

Universitas Tanjungpura



Gambar 2.2 Peta rencana pola ruang Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara
Sumber: GIS Centre (2012)

Pada skripsi ini lokasi studi perencanaan dapat dilihat pada Gambar 2.3 sebagai berikut.



Gambar 2.3 Peta lokasi studi
Sumber: Bappeda Kabupaten Kayong Utara

2.2. Kondisi Iklim

Kota Sukadana beriklim tropis dan berhawa tinggi atau panas dengan suhu rata-rata $27,2^{\circ}\text{C}$. Rata-rata curah hujan bulanan yaitu sebesar 321,75 mm dan rata-rata hari hujan bulanan yaitu sebesar 13,5 mm (Kecamatan Sukadana Dalam Angka, 2011).

Wilayah Kabupaten Kayong Utara dan umumnya di Indonesia, hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya pada Bulan Juni sampai dengan Bulan September, sedangkan musim penghujan biasa terjadi pada Bulan Desember sampai dengan Bulan Maret. Keadaan ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada Bulan April-Mei dan Oktober-November. Data curah hujan pada skripsi ini

didapat dari stasiun curah hujan Kecamatan Sukadana yaitu KTP-04 Sukadana, sedangkan data klimatologi digunakan dua stasiun yaitu SC.07 Sandai dan stasiun Rahadi Osman Ketapang.

Berikut adalah gambaran curah hujan dan klimatologi di wilayah studi berdasarkan data dari stasiun pencatat seperti berikut (Proyek Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir Kalimantan Barat Tahun 2001-2010).

2.2.1 Data Curah Hujan

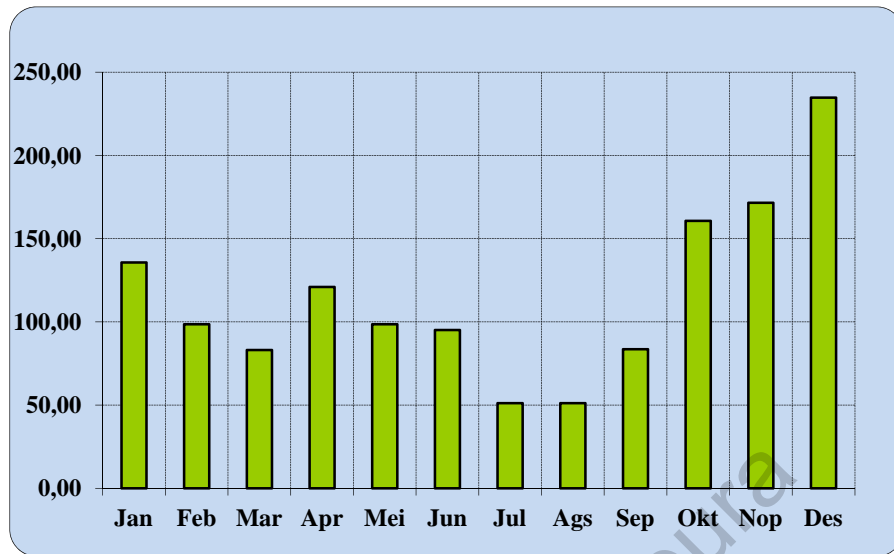
Tabel 2.1 Rata-Rata Curah Hujan Harian Kota Sukadana Tahun 2001- 2010 Berdasarkan Stasiun KTP-04 Sukadana

Tahun	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2001	259	52	23	73	30	13	72	42	95	207	243	234
2002	94	29	49	235	72	161	83	8	45	164	326	262
2003	234	128	188	262	26	28	7	8	60	191	97	104
2004	66	20	110	135	225	10	49	10	37	120	130	198
2005	161	110	60	58	191	76	48	51	85	140	142	177
2006	156	151	139	22	34	25	22	4	12	22	23	105
2007	92	132	92	145	146	259	100	45	70	229	490	379
2008	104	45	101	125	132	227	58	250	350	440	191	704
2009	62	129	66	93	32	27	12	34	13	11	19	74
2010	129	190	2	61	97	125	60	59	68	83	54	110

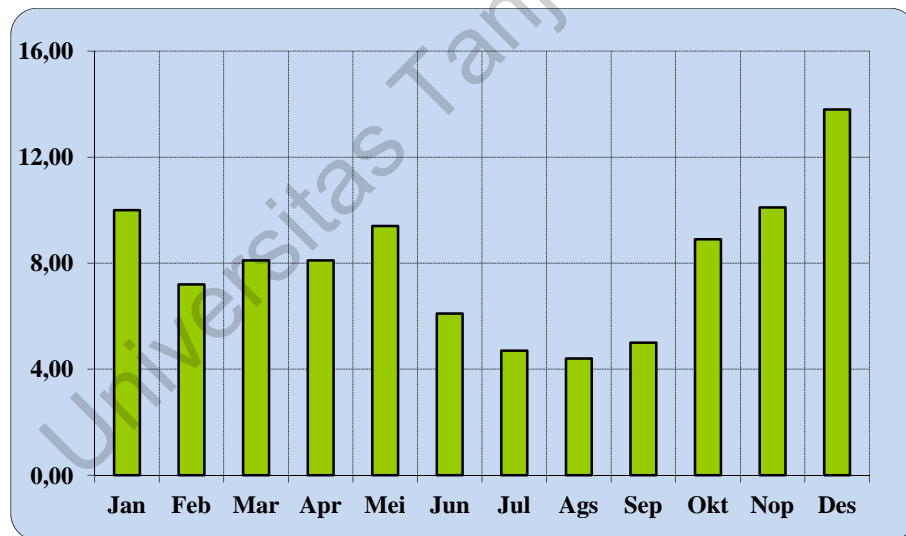
Tabel 2.2 Rata-Rata Hari Hujan Kota Sukadana Tahun 2001-2010 Berdasarkan Stasiun KTP-04 Sukadana

Tahun	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2001	15	8	5	8	7	4	5	1	6	14	14	14
2002	11	5	6	12	33	8	9	1	3	6	14	20
2003	19	10	18	15	2	5	1	3	5	10	10	11
2004	8	4	10	8	9	3	4	3	5	11	11	15
2005	9	9	9	7	12	7	4	6	6	12	14	16
2006	10	7	8	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2007	11	11	8	11	11	11	7	4	5	11	18	16
2008	5	4	9	7	9	9	4	11	11	14	10	20
2009	7	7	7	6	5	4	4	5	2	3	2	6
2010	5	7	1	6	5	9	8	9	6	7	7	9

Secara grafis, gambaran curah hujan di Kota Sukadana seperti berikut.



Gambar 2.4 Grafik rata-rata curah hujan Kota Sukadana setiap bulan
Sumber : Proyek pengelolaan sumber air dan pengendalian banjir Kalimantan Barat (2001-2010)



Gambar 2.5 Grafik rata-rata hari hujan Kota Sukadana setiap bulan
Sumber : Proyek pengelolaan sumber air dan pengendalian banjir Kalimantan Barat (2001-2010)

2.2.2 Data Klimatologi

2.2.2.1 Stasiun Rahadi Osman Ketapang

Tabel 2.3 Data Suhu Udara (°C) Kota Sukadana Tahun 2001 – 2010 Berdasarkan Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang

Tahun	SUHU UDARA (° C)												
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	
2006	27.2	27.5	27.8	27.5	27.5	27	27.4	27	26.8	27.1	27	26.9	
2007	27.0	27.4	27.7	27.4	28.1	27.3	26.9	27.0	27.3	26.9			
2008	27.7	27.3	26.7	27.2	26.5	26.1	27.1	26.8	27.0	26.8	27.1	22.1	
2009	26.9	27.2	27.1	27.4	27.8	27.9	27.2	27.4	27.6	27.2	26.9	28.3	
2010	26.6	27.7	28.3	28.3	27.5	27.0	27.5	27.1	26.7	27.3	27.0	26.6	
Rata-rata	27.05	27.40	27.45	27.58	27.48	27.08	27.18	27.08	27.15	27.05	27.00	25.67	
Minimum	26.60	27.20	26.70	27.20	26.50	26.10	26.90	26.80	26.70	26.80	26.90	22.10	
Maximum	27.70	27.70	28.30	28.30	28.10	27.90	27.50	27.40	27.60	27.30	27.10	28.30	
Rata-rata terbesar	=		27.58	Rata-rata terkecil				=		25.67			
Minimum terbesar	=		27.20	Minimum Terkecil				=		22.10			
Maximum Terbesar	=		28.30	Maximum Terkecil				=		27.10			

Tabel 2.4 Data Penyinaran Matahari (%) Kota Sukadana Tahun 2001-2010 Berdasarkan Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang

Tahun	PENYINARAN MATAHARI (%)												
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	
2006	60.0	62.0	64.0	69.0	66.0	69.0	87.0	89.0	75.0	42.0	46.0	58.0	
2007	58.0	70.0	63.0	68.0	73.0	66.0	74.0	75.0	74.0	68.0			
2008	81.0	54.0	47.0	73.0	79.0	70.0	64.0	63.0	68.0	55.0	50.0	38.0	
2009	64.0	69.0	67.0	66.0	68.0	76.0	79.0	88.0	88.0	66.0	51.0	57.0	
2010	65.5	61.2	66.1	68.6	65.2	58.8	61.4	63.5	54.0	58.6	61.0	46.0	
Rata-rata	65.70	63.24	61.42	68.92	70.24	67.96	73.08	75.70	71.80	57.92	52.00	49.75	
Minimum	58.00	54.00	47.00	66.00	65.20	58.80	61.40	63.00	54.00	42.00	46.00	38.00	
Maximum	81.00	70.00	67.00	73.00	79.00	76.00	87.00	89.00	88.00	68.00	61.00	58.00	
Rata-rata terbesar	=		75.70	Rata-rata terkecil				=		49.75			
Minimum terbesar	=		66.00	Minimum Terkecil				=		38.00			
Maximum Terbesar	=		89.00	Maximum Terkecil				=		58.00			

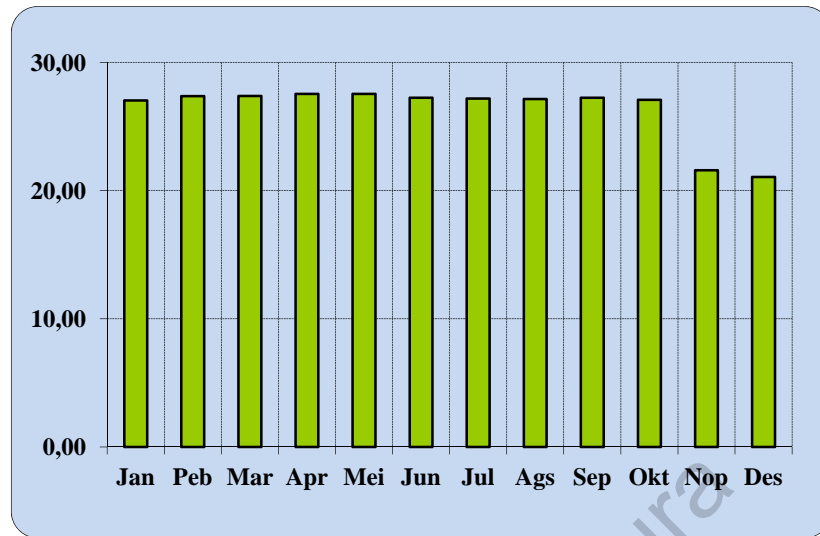
Tabel 2.5 Data Kelembaban Nisbi (%) Kota Sukadana Tahun 2001 –2010
Berdasarkan Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang

Tahun	Kelembaban Nisbi (%)											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec
2006	86.0	85.0	87.0	86.0	85.0	85.0	83.0	79.0	82.0	81.0		88.0
2007	84.0	88.0	87.0	83.0	86.0	87.0	84.0	86.0	84.0	82.0	84.0	88.0
2008	87.0	86.0	90.0	89.0	86.0	87.0	86.0	85.0	85.0	87.0	85.0	88.0
2009	84.0	83.0	83.0	86.0	84.0	81.0	80.0	80.0	81.0	84.0	87.0	86.0
2010	83.8	84.0	83.7	83.8	84.5	84.7	84.9	84.5	87.1	85.1	85.4	85.8
Rata-rata	84.96	86.17	85.82	78.57	85.21	84.23	83.83	83.21	84.43	84.76	86.22	87.48
Minimum	83.80	83.00	83.00	83.00	84.00	81.00	80.00	79.00	81.00	81.00	84.00	85.80
Maximum	87.00	88.00	90.00	89.00	86.00	87.00	86.00	86.00	87.10	87.00	87.00	88.00
Rata-rata terbesar	=		87.48		Rata-rata terkecil	=	78.57					
Minimum terbesar	=		85.80		Minimum Terkecil	=	79.00					
Maximum Terbesar	=		90.00		Maximum Terkecil	=	86.00					

Tabel 2.6 Data Kecepatan Angin (Mile/Jam) Kota Sukadana Tahun 2001– 2010
Berdasarkan Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang

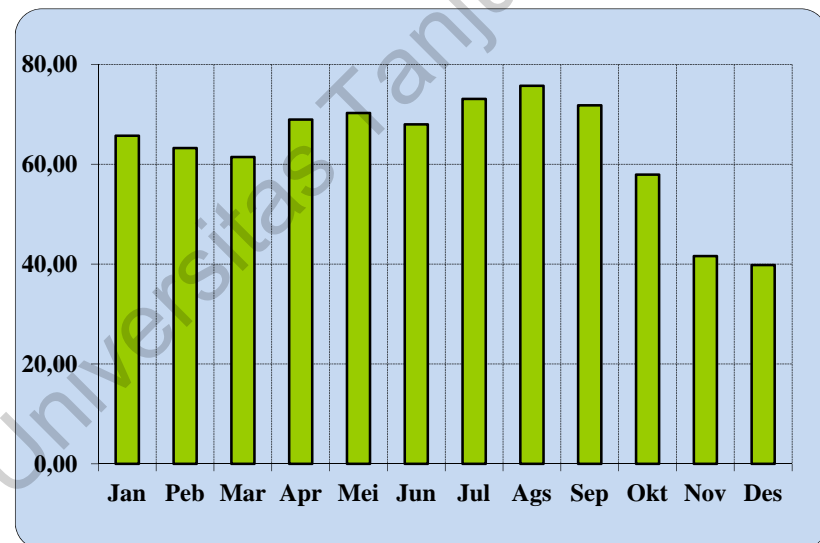
Tahun	KECEPATAN ANGIN (Mile/Jam)											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec
2006	7.8	6.6	6.0	6.1	5.9	6.4	7.8	8.1	7.6	6.8	0.0	5.8
2007	6.8	5.9	6.4	5.8	5.5	6.3	6.1	7.4	6.6	5.9	0.0	0.0
2008	6.1	7.0	5.4	5.4	6.7	6.6	7.6	7.4	7.4	6.0	5.5	6.2
2009	7.7	6.8	5.6	5.1	4.8	5.9	6.7	7.4	7.8	5.8	5.3	5.4
2010	5.6	4.9	5.1	4.7	5.1	5.2	5.3	5.5	4.5	3.2	3.0	3.3
Rata-rata	6.81	6.24	5.71	5.41	5.59	6.08	6.70	7.13	6.77	5.52	2.76	4.14
Minimum	5.64	4.95	5.06	4.72	4.83	5.18	5.29	5.52	4.49	3.22	0.00	0.00
Maximum	7.83	7.02	6.44	6.10	6.67	6.56	7.83	8.06	7.83	6.79	5.52	6.21
Rata-rata terbesar	=		7.13		Rata-rata terkecil	=	2.76					
Minimum terbesar	=		5.64		Minimum Terkecil	=	0.00					
Maximum Terbesar	=		8.06		Maximum Terkecil	=	5.52					

Secara grafis, data klimatologi di atas dapat digambarkan seperti berikut.



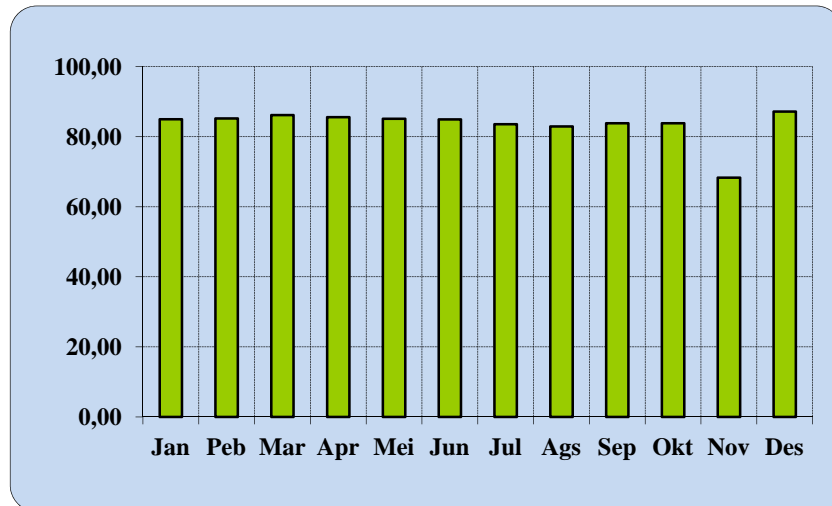
Gambar 2.6 Grafik rata-rata suhu ($^{\circ}\text{C}$) setiap bulan

Sumber : Proyek pengelolaan sumber air dan pengendalian banjir Kalimantan Barat (2001-2010)

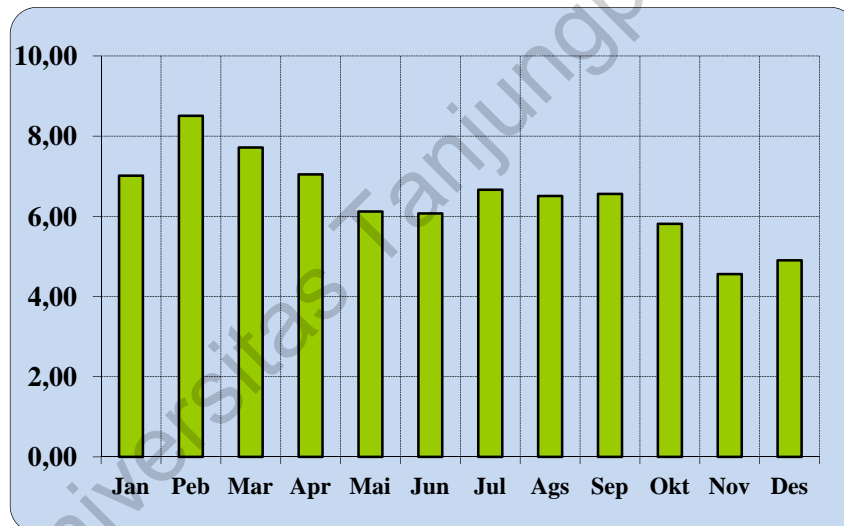


Gambar 2.7 Grafik rata-rata penyinaran matahari (%) setiap bulan

Sumber : Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang



Gambar 2.8 Grafik rata-rata kelembapan nisbi (%) setiap bulan
Sumber : Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang



Gambar 2.9 Grafik rata-rata kecepatan angin (mile/jam) setiap bulan
Sumber : Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang

2.2.2.2 Stasiun SC.07 Sandai

Tabel 2.7 Data Suhu Udara (°C) Kota Sukadana Tahun 2001 – 2010 Berdasarkan Stasiun SC.07 Sandai

Tahun	SUHU UDARA (° C)												
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	
2001	25.5	25.9	25.9	25.8	26.7	26.3	25.7	26.5	26.2	26.1	18.9	25.9	
2002	26.0	25.6	25.9	26.0	26.7	-	-	27.1	27.1	27.0	31.3	26.0	
2003	26.0	26.1	26.5	26.7	27.3	27.3	25.5	-	26.7	26.1	25.8	26.3	
2004	26.8	25.7	26.0	26.3	27.1	26.1	26.6	-	26.1	26.2	26.2	25.7	
2005	26.0	26.3	26.4	26.2	26.3	25.9	25.5	26.1	25.5	25.5	25.0	27.1	
2006	26.7	27.2	26.8	26.7	26.3	26.8	25.7	27	26.6	26.6	25.9	26.3	
2007	26.0	26.7	27.0	25.9	26.2	26.2	27.1	26.1	26.0	26.3	26.7	26.4	
2008	25.8	27.0	26.8	26.2	25.6	25.9	25.8	25.9	-	-	-	-	
2009	26.0	-	26.0	26.7	26.4	26.1	26.3	26.6	27.0	26.0	25.6	-	
2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rata-rata	26.09	26.31	26.37	26.28	26.51	26.33	26.03	26.47	26.40	26.23	25.43	26.24	
Minimum	25.50	25.60	25.90	25.80	25.60	25.90	25.50	25.90	25.50	25.50	16.90	25.70	
Maximum	26.80	27.20	27.00	26.70	27.30	27.30	27.10	27.10	27.10	27.00	31.30	27.10	
Rata-rata terbesar	=	26.51		Rata-rata terkecil				=	25.43				
Minimum terbesar	=	25.90		Minimum Terkecil				=	16.90				
Maximum Terbesar	=	31.30		Maximum Terkecil				=	26.70				

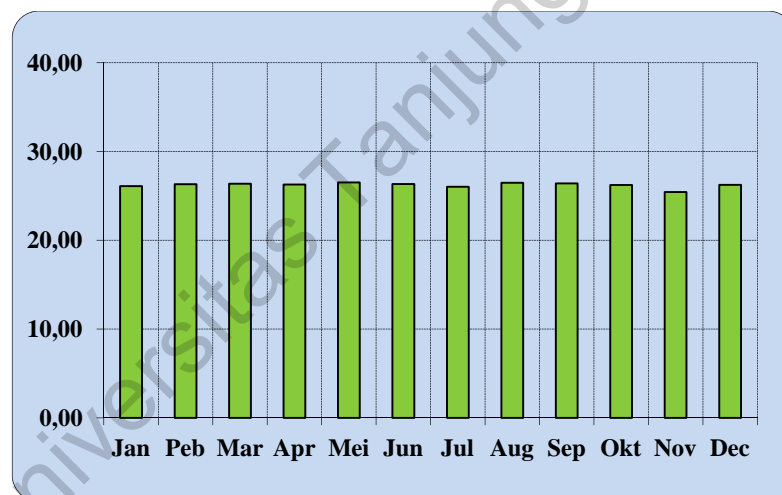
Tabel 2.8 Data Penyinaran Matahari (%) Kota Sukadana Tahun 2001-2010 Berdasarkan Stasiun SC.07 Sandai

Tahun	PENYINARAN MATAHARI (%)												
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	
2001	30.0	33.3	30.0	69.2	25.0	54.2	52.5	56.7	41.7	18.3	35.8	42.5	
2002	23.3	40.0	53.3	68.8	29.2	-	-	25.0	16.7	25.0	52.5	50.0	
2003	35.8	42.5	49.2	44.2	64.2	69.2	61.7	61.7	-	14.2	5.8	36.7	
2004	45.8	45.8	-	50.0	57.5	67.5	64.2	30.8	-	-	-	-	
2005	57.5	46.7	57.5	48.3	50.8	59.2	65.0	66.7	-	11.7	-	40.0	
Rata-rata	38.50	41.67	47.50	56.08	45.33	62.50	60.83	48.17	29.17	17.29	31.39	42.29	
Minimum	23.33	33.33	30.00	44.17	25.00	54.17	52.50	25.00	16.67	11.67	5.83	36.67	
Maximum	57.50	46.67	57.50	69.17	64.17	69.17	65.00	66.67	41.67	25.00	52.50	50.00	
Rata-rata terbesar	=	62.50		Rata-rata terkecil				=	17.29				
Minimum terbesar	=	54.17		Minimum Terkecil				=	5.83				
Maximum Terbesar	=	69.17		Maximum Terkecil				=	25.00				

Tabel 2.9 Data Kelembapan Nisbi (%) Kota Sukadana Tahun 2001 – 2010 Berdasarkan Stasiun SC.07 Sandai

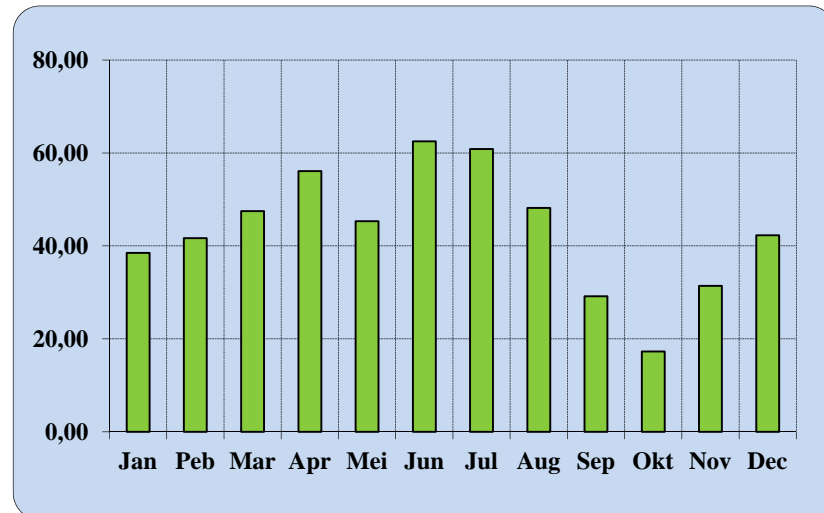
Tahun	Kelembapan Nisbi (%)												
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	
2001	94.0	92.0	89.0	90.0	88.0	91.0	89.0	91.0	91.0	95.0	96.0	96.0	
2002	98.0	97.8	99.5	100.0	98.4	-	-	-	93.8	97.0	117.0	95.5	
2003	90.7	91.7	90.9	90.6	91.3	88.1	89.2	89.9	95.5	94.2	94.0	96.7	
2004	81.1	81.5	86.8	80.8	79.9	83.6	83.2	82.5	83.6	81.9	85.3	87.1	
2005	88.0	84.0	83.0	85.0	81.0	83.0	86.0	79.0	90.0	83.3	85.0	83.0	
Rata-rata	90.36	89.40	89.84	89.28	87.72	86.43	86.85	85.60	90.78	90.28	95.46	91.66	
Minimum	81.10	81.50	83.00	80.80	79.90	83.00	83.20	79.00	83.60	81.90	85.00	83.00	
Maximum	98.00	97.80	99.50	100.00	98.40	91.00	89.20	91.00	95.50	97.00	117.00	96.70	
Rata-rata terbesar	=	95.46		Rata-rata terkecil				=	85.60				
Minimum terbesar	=	85.00		Minimum Terkecil				=	79.00				
Maximum Terbesar	=	117.00		Maximum Terkecil				=	89.20				

Secara grafis, data klimatologi di atas dapat digambarkan seperti berikut.

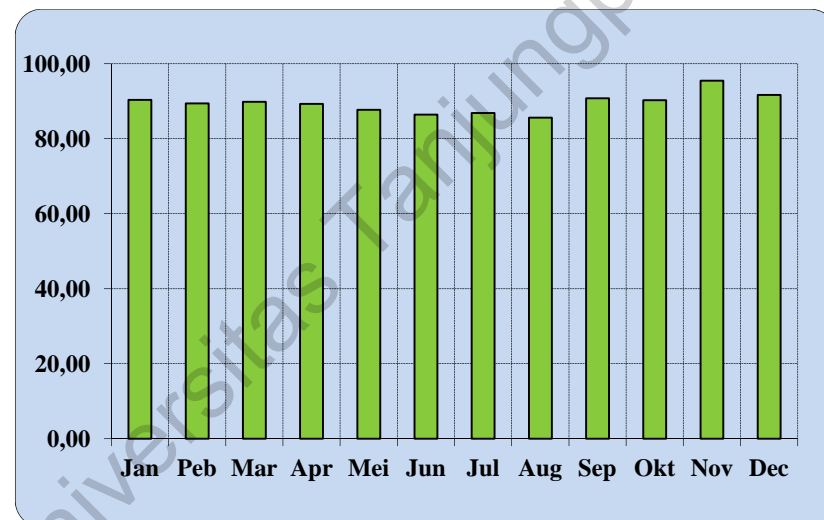


Gambar 2.10 Grafik rata-rata suhu (°C) setiap bulan

Sumber : Proyek pengelolaan sumber air dan pengendalian banjir Kalimantan Barat (2001-2010)



Gambar 2.11 Grafik rata-rata penyinaran matahari (%) setiap bulan
Sumber : Proyek pengelolaan sumber air dan pengendalian banjir Kalimantan Barat (2001-2010)

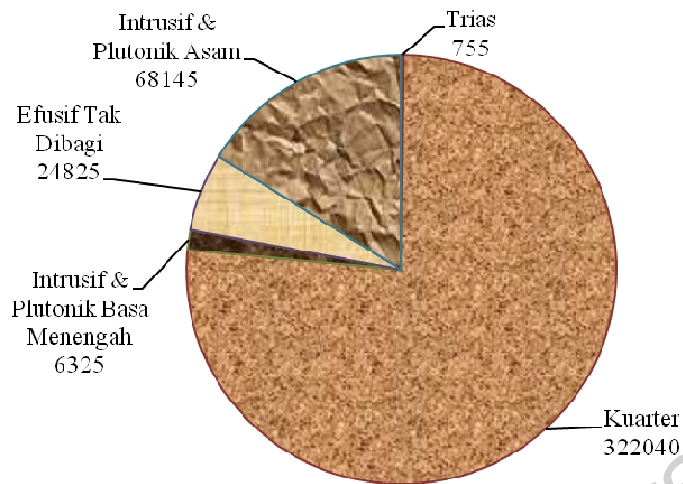


Gambar 2.12 Grafik rata-rata kelembapan nisbi (%) setiap bulan
Sumber : Proyek pengelolaan sumber air dan pengendalian banjir Kalimantan Barat (2001-2010)

2.3 Jenis Tanah

Sebagian besar wilayah Kabupaten Kayong Utara berupa lahan datar yaitu lahan berkemiringan 0-2 %. Wilayah-wilayah dengan kemiringan lahan yang kecil ini menyebar sepanjang wilayah Kabupaten Kayong Utara pada ketinggian 0-25 m.

Di lihat dari tekstur tanahnya maka sebagian besar daerah Kabupaten Kayong Utara terdiri dari kuarter, efusif, intrusif dan plutonik asam terhampar hampir di seluruh kota dan sebagian kecil trias.



Gambar 2.13 Grafik luas formasi geologi tanah kabupaten kayong utara (ha)
Sumber : Kabupaten Kayong Utara Dalam Angka (2011)

Struktur batuan yang membentuk wilayah Kabupaten Kayong Utara terutama berasal dari zaman Kuartar dan Tersier. Beberapa jenis batuan yang membentuk struktur geologi wilayah ini antara lain adalah: batuan endapan kuartar, batuan intrusi, batuan vulkanik tersier, dan batuan kompleks dasar Kalimantan.

Di wilayah Kabupaten Kayong Utara terdapat lima jenis tanah yaitu: aluvial, organosol-glei humus (OGH), regosol, podsolik, dan podsolik merah kuning (PMK). Jenis Tanah pada bagian wilayah pantai adalah tanah aluvial, regosol, dan OGH, sedangkan tanah pada wilayah pedalaman adalah podsolik dan PMK (Kabupaten Kayong Utara Dalam Angka, 2011).

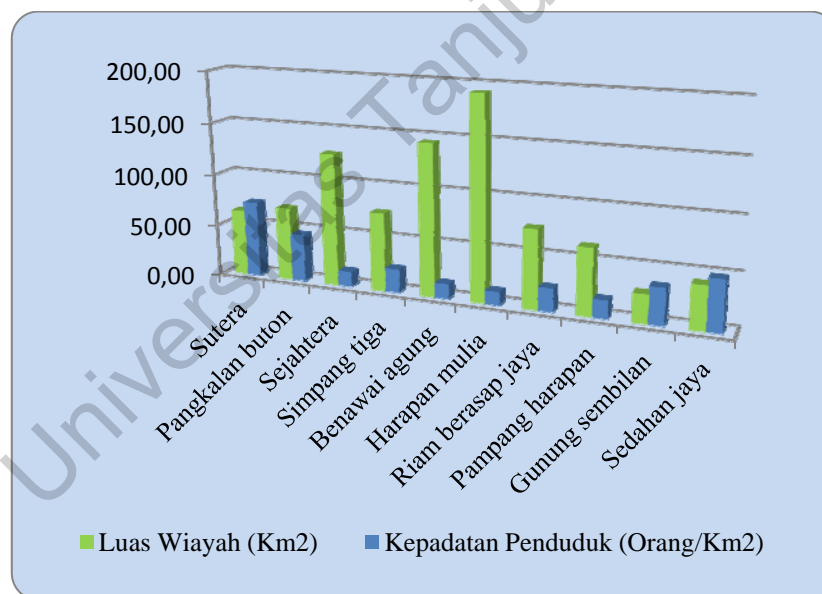
2.4 Penduduk

Berdasarkan Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2011, Kota Sukadana memiliki luas 879,2 km² dengan jumlah penduduk Tahun 2010 yaitu sebanyak 21.407 jiwa. Jumlah penduduk ini dapat dilihat pada tabel seperti berikut (Kecamatan Sukadana Dalam Angka, 2011).

Tabel 2.10 Jumlah Penduduk Kota Sukadana Tahun 2010

No.	Desa/kelurahan	Luas		Jumlah		Kepadatan Penduduk (Orang/Km2)
		Km2	%	Penduduk	%	
1	Sutera	63.30	7.2	4597	21.47	72.62
2	Pangkalan buton	70.20	7.98	3.195	14.93	45.51
3	Sejahtera	126.70	14.41	1805	8.43	14.25
4	Simpang tiga	75.00	8.53	1680	7.85	22.4
5	Benawai agung	144.40	16.42	2024	9.45	14.02
6	Harapan mulia	192.00	21.84	2420	11.3	12.6
7	Riam berasap jaya	75.00	8.53	1650	7.71	22
8	Pampang harapan	63.40	7.31	1103	5.15	17.15
9	Gunung sembilan	27.00	3.07	939	4.39	34.78
10	Sedahan jaya	41.30	4.7	1650	9.31	48.28
Sukadana		879.20	100	21.407	100	24.35

Kepadatan penduduk Kota Sukadana tertinggi yaitu di Desa Sutera. Secara grafis, kepadatan penduduk Kota Sukadana dapat dilihat pada Gambar 2.14 seperti berikut ini.



Gambar 2.14 Grafik kepadatan penduduk Kota Sukadana tahun 2010

Sumber : Kabupaten Kayong Utara Dalam Angka (2011)

2.5 Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi suatu daerah merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan di suatu kawasan dan untuk menentukan arah kebijakan pengembangan yang akan dilakukan. Berdasarkan data BPS, data sosial ekonomi Kota Sukadana adalah sebagai berikut:

2.5.1 Pemerintahan

Sarana pemerintahan dan BUMN di Kota Sukadana dapat dilihat pada Tabel 2.11 berikut ini (Kecamatan Sukadana Dalam Angka, 2011).

Tabel 2.11 Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah dan BUMN Tahun 2010

No	Instansi/Unit Kerja/ Kantor	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Kantor Bupati	-
2	Kantor Camat	17
3	Kepolisian Sektor	35
4	Koramil 1203	10
5	Kantor Urusan Agama	4
6	Ranting BRI	2
8	Badan PMPDP & KB	1
9	Ranting PLN	7
10	Capem BPD	10
Jumlah		86

2.5.2 Pendidikan

Salah satu usaha pemerintah maupun swasta di bidang pendidikan dalam mengimbangi pertumbuhan penduduk, khususnya usia muda adalah dengan menyediakan sarana fisik pendidikan dan tenaga guru yang memadai. Jumlah sarana pendidikan di Kota Sukadana berdasarkan data Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2011 yaitu seperti pada Tabel 2.12 dibawah ini.

Tabel 2.12 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Tahun 2010

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah			Rasio Murid Terhadap Guru
		Sekolah (Orang)	Murid (Orang)	Guru (Orang)	
1	Taman Kanak-Kanak	5	173	21	8
2	Sekolah Dasar	21	3202	235	14
3	Madrasah Ibtidaiyah	1	158	14	11
4	SMP	5	983	56	18
5	Madrasah Tsanawiyah	1	96	13	7
6	Sekolah Menengah Umum	2	537	47	11
7	Madrasah Aliyah	-	-	-	-
8	Sekolah Menengah Kejuruan	1	192	26	7
9	perguruan Tinggi	-	-	-	-
Jumlah		36	5341	412	13

2.5.3 Perdagangan dan Industri

Sektor perdagangan dan industri merupakan sektor yang dominan kontribusinya terhadap perekonomian di Kota Sukadana. Pembangunan sektor ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat kota tersebut. Jumlah sarana industri dan perdagangan di Kota Sukadana berdasarkan data Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2011 yaitu seperti pada Tabel 2.13 dibawah ini.

Tabel 2.13 Jumlah Sarana Perdagangan dan Industri Kota Kecamatan Sukadana Tahun 2010

No	Sarana Perdagangan dan Industri	Jumlah (Unit)
1	Koperasi	3
2	Pasar	-
3	Industri	27

2.5.4 Transportasi dan Komunikasi

Pada dasarnya transportasi dan komunikasi berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik, dan pertahanan keamanan yang pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat khususnya Kota Sukadana. Jumlah sarana transportasi dan komunikasi di Kota Sukadana berdasarkan data Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2011 yaitu seperti pada Tabel 2.14 berikut.

Tabel 2.14 Jumlah Sarana Transportasi dan Komunikasi Kota Sukadana Tahun 2010

No	Sarana	Jumlah (Unit)
1	Pos dan Giro	3
2	Terminal dan Dermaga	-
3	Cabang PT.Telkom	-
4	Cabang Stasiun TVRI	-

2.5.5 Agama

Untuk meningkatkan kualitas umat beragama sehingga terciptanya suasana kehidupan beragama yang penuh keimanan, ketaqwaan dan kerukunan yang dinamis serta meningkatkan toleransi antar umat beragama maka diadakan perluasan sarana dan prasarana kehidupan beragama. Berdasarkan data Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2011 sebagian besar penduduk di Kota Sukadana memeluk agama Islam, bila dilihat dari jumlah sarana tempat ibadah umat Islam lebih banyak dari umat lain. Berdasarkan data BPS, jumlah rumah ibadah dapat dilihat pada Tabel 2.15 seperti berikut.

Tabel 2.15 Sarana Ibadah Kota Sukadana Tahun 2010

No	Agama/ Kepercayaan	Banyaknya Sarana
1	Masjid (Islam)	21
2	Surau (Islam)	25
3	Gereja Katholik	1
4	Kapel (Katholik)	-
5	Gereja Protestan	1
6	Pura (Hindu)	3
Jumlah		48

2.5.6 Kesehatan

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat dan usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kebijaksanaan pemerintah di bidang kesehatan adalah dengan menyediakan sarana kesehatan. Jumlah sarana kesehatan di Kota Sukadana terdiri dari 2 Puskesmas, 3 Puskesmas Pembantu, 2 Klinik KB, 1 Balai Pengobatan dan 30 Posyandu (Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Kayong Utara Dalam Angka Tahun 2011):

Tabel 2.16 Sarana Kesehatan Kota Sukadana Tahun 2010

No	Sarana Kesehatan dan Apotik/Toko Obat	Banyaknya Sarana
1	Puskesmas	2
2	Puskesmas Pembantu	3
3	Balai Pengobatan	1
4	Posyandu	27
Jumlah		33

Jumlah tenaga kesehatan Kota Sukadana berdasarkan data Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 2.17 Berikut.

Tabel 2.17 Jumlah Tenaga Kesehatan Kota Sukadana Tahun 2010

No	Tenaga Medis	Jumlah (Orang)
1	Dokter Umum	3
2	Dokter Spesialis	-
3	Dokter Gigi	1
4	Bidan	16
5	Perawat	36
6	Ahli Gizi	-
7	Lainnya (Tata Usaha)	11

Berdasarkan data puskesmas Kota Sukadana Tahun 2010, data penyakit yang paling banyak dialami penduduk Kota Sukadana yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.18 Sepuluh (10) Penyakit Terbanyak Berdasarkan Data Puskesmas Kota Sukadana Tahun 2010

No	Nama Penyakit	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	ISPA	11	4	16	20	36	57	55	36	18	42	23	-
2	Migrain	19	23	20	32	17	25	17	22	14	21	18	-
3	Hypertensi	5	2	3	-	4	5	11	5	3	5	3	-
4	Malaria Clinic	1	1	6	2	8	11	14	9	5	5	11	-
5	Diare	1	4	4	15	-	11	-	8	1	-	10	-
6	Gastritis	2	-	-	-	14	-	17	5	-	7	6	-
7	Infeksi Kulit	4	7	9	12	17	16	16	9	-	5	6	-
8	Kecelakaan	3	3	4	6	6	6	7	7	1	-	3	-
9	Rematik	3	6	3	3	12	-	3	2	1	5	-	-
10	Konjungtivitis	-	-	3	-	4	-	10	2	-	3	5	-
	Hiperemesis Gravidarum	-	-	1	4	1	4	3	3	-	-	5	-

2.5.7 Pertanian

Menurut tata cara pengairan, pada umumnya sawah di Kota Sukadana merupakan sawah tadah hujan dengan luas 3.747 ha dan sawah setengah teknis dengan luas 1.723 ha. Luas areal tegal/kebun sebesar 490 ha, perkebunan 781 ha dan hutan rakyat 24.591 ha. Lahan yang sementara tidak diusahakan seluas 130 ha dan lahan bukan sawah sebesar 5.935 (BPS Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara Dalam Angka 2011) . Luas lahan baku Kota Sukadana dapat dilihat pada Tabel 2.19 seperti berikut:

Tabel 2.19 Luas Lahan Baku Kota Sukadana Tahun 2010

No	Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Lahan Sawah	
	Lahan Sawah Irigasi	1723
	Lahan Sawah Non Irigasi (Tadah Hujan)	3747
2	Lahan Bukan Sawah	
	Tegal	490
	Perkebunan	781
	Hutan Rakyat	24591
	Kolam/Empang	13
	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan	130
	Lahan Bukan Sawah-Lainnya	5935
3	Lahan Bukan Pertanian	
	Rumah,Bangunan,dan Halaman	1829
	Hutan Negara	48700
	Lainnya	6961
Jumlah		94920

2.5.8 Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu faktor penunjang peningkatan ekspor non migas. Berdasarkan data Kecamatan Sukadana Dalam Angka Tahun 2011, perkebunan yang menjadi komoditi unggulan di Kota Sukadana adalah karet, kelapa dan kopi, seperti disajikan dalam Tabel 2.20 berikut.

Tabel 2.20 Jenis Perkebunan Menurut Luas Dan Produksi Kota Sukadana Tahun 2010

No	Jenis Perkebunan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	Karet	542	385
2	Kelapa Dalam	1435	1127
3	Kelapa Hibrida	13	15
4	Kopi	161	112

2.6 Aksesibilitas Menuju Kota Sukadana

Untuk mendukung pengembangan akses-akses di segala bidang baik itu akses darat, akses udara maupun akses laut demi kelancaran perhubungan yang sangat diperlukan untuk perkembangan suatu daerah, terutama pertumbuhan ekonomi yang dapat menjamin kemudahan dalam komunikasi dan perdagangan.

Akses menuju Kota Sukadana dapat melalui akses yaitu sebagai berikut :

1. Akses Darat

Dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dari Kota Pontianak–Sei Ambawang- Tayan–Balai Bekuak - Nanga Tayap – Sukadana kurang lebih 8 jam jika kondisi cuaca baik. Kondisi jalan sebagian besar sudah diperkeras dengan aspal dan kerikil, namun pada Nanga Tayap kondisi jalan masih berupa jalan tanah merah.

2. Akses Laut

- a. Dari Kota Pontianak menuju dermaga Rasau Jaya dengan mengendarai kendaraan roda empat, selanjutnya menggunakan ferri selama 8 jam atau *speed board* kurang lebih 4 jam menuju dermaga Teluk Batang yang terletak di Kota Teluk Batang. Perjalanan dilanjutkan ke Sukadana dengan menggunakan kendaraan roda empat \pm 50 km dengan kondisi jalan sebagian besar sudah diperkeras dengan aspal dan kerikil.
- b. Perjalanan dimulai dari Pelabuhan Seng Hie Pontianak menuju dermaga Ketapang dengan menggunakan Kapal Ekspres dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 8 jam, selanjutnya dengan menggunakan kendaraan roda dua atau empat menuju ke Sukadana sejauh 82 km.

3. Akses Udara

Perjalanan Kota Pontianak menuju ke Supadio dengan kendaraan roda dua atau empat, dilanjutkan dengan pesawat udara menuju Pelabuhan Rahadi Usman Ketapang dapat ditempuh selama \pm 45 menit. Selanjutnya dari Ibu Kota Ketapang dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat dengan jarak tempuh 82 km dengan kondisi jalan aspal.

2.7 Kondisi Eksisting Pelayanan Air Bersih Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara

Kecamatan Sukadana merupakan salah satu kecamatan yang memiliki tingkat pengembangan cukup tinggi di Kabupaten Kayong Utara, sehingga kelengkapan penyediaan infrastruktur sangat dibutuhkan. Jika dihitung dalam skala kabupaten, tingkat pelayanan air bersih di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2007 masih terhitung rendah, yaitu sebesar 32%. Pelayanan PDAM Kota Sukadana masih berinduk pada Kabupaten Ketapang dengan sumber air yaitu Riam Berasap yang berasal dari Desa Siduk di Kota Sukadana. Namun sumber air tersebut saat ini digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan air bersih Kabupaten Ketapang. Saat ini, Sebagian besar penduduk di Kecamatan Sukadana hanya menggunakan jaringan dengan swadaya masyarakat dari sumber air untuk memenuhi kebutuhan air bersihnya. Untuk itu pemerintah Kota Sukadana membuat sebuah program yaitu pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara untuk meningkatkan taraf sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah tersebut.

2.8 Studi Identifikasi Sumber Air Baku di Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan hasil studi identifikasi sumber air baku di Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara oleh Lembaga Penelitian Universitas Tanjungpura Tahun 2008 terdapat 27 sumber air baku, sumber air ini kebanyakan berupa air terjun atau riam (berada pada elevasi tinggi). Berikut ini adalah hasil studi identifikasi sumber air baku di Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara .

Tabel 2.21 Identifikasi Sumber Air Baku Untuk Sarana Air Bersih Pada Tiap Desa di Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara

No.	Desa	Jenis	Nama Sumber Air	Debit Terukur (L/det)
1	Harapan Mulia	Mata Air	Lubuk Tapah/Gn.Mentubang	239.8
2	Harapan Mulia	Mata Air	Air Pandan/Air Beguruh	16.83
3	Harapan Mulia	Mata Air	Air Keladi	32.57
4	Harapan Mulia	Mata Air	Air Panjang/Sembutak	40.65
5	Harapan Mulia	Mata Air	Air Beguruh/Sembutak	12.13
6	Gunung Sembilan	Mata Air	Tiang Jurung	33.39
7	Gunung Sembilan	Mata Air	Tambak Rawang/Sebadal	15.56
8	Sutera	Mata Air	Selimau Dalam	22.79
9	Pangkalan Buton	Mata Air	Lubang tedung	13.37
10	Sedahan Jaya	Mata Air	Kemambak	26.56
11	Sedahan Jaya	Mata Air	Batu Gamal	108.05
12	Harapan Mulia	Mata Air	Ceremai	42.5
13	Sedahan Jaya	Mata Air	Lubuk Baji	133.74
14	Sedahan Jaya	Mata Air	Lubuk tapah/ Begasing	29.66
15	Sutera	Mata Air	Air Genderia/ Air Genteng	8.55
16	Sutera	Mata Air	Air Gn. Topeng	166.75
17	Pangkalan Buton	Mata Air	Mandi Bintang/Air Pauh	558.08
18	Pampang Harapan	Mata Air	Air Pematang/ Pangkalan Taib	5.31
19	Pampang Harapan	Mata Air	Gasi Anang/ Simpang Gasi	19.51
20	Pampang Harapan	Mata Air	Pangakalan Ja'i	28.18
21	Pampang Harapan	Mata Air	Air Manggis	25.12
22	Pampang Harapan	Mata Air	Ne' Utong	119.93
23	Pampang Harapan	Mata Air	Simpang Saut	46.93
24	Riam Berasap Jaya	Mata Air	Air Unjun/Ne' Lang	15.5
25	Riam Berasap Jaya	Mata Air	Air Unjun/ Gn. Sembuang	53.66
26	Riam Berasap Jaya	Mata Air	Air Riam Berasap	5293.07
27	Sejahtera	Sungai	Rangkong	334.41

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kayong Utara khususnya Kota Sukadana memiliki sumber-sumber air baku yang potensial dan dapat dikembangkan guna memenuhi kebutuhan akan sarana air bersih bagi masyarakat di Kota Sukadana.

Pada skripsi ini penulis memilih sumber air baku Mandi Bintang sebagai sumber air baku untuk penyediaan air bersih, karena sumber ini terletak pada kawasan strategis di pusat Kota Sukadana, memiliki debit yang besar yaitu berdasarkan hasil studi identifikasi sumber air baku oleh lembaga penelitian Universitas Tanjungpura tahun 2008 sebesar 558.08 liter/detik. Berikut ini adalah gambaran sumber air baku Mandi Bintang/Air Pauh.



Akses Menuju Sumber Air Baku Mandi Bintang



Sumber Air Baku Mandi Bintang



Kondisi Lingkungan Lokasi Studi



Intake Atas / Mandi Bintang

Gambar 2.15 Gambaran lokasi studi sumber air baku Mandi Bintang

Sumber : Hasil dokumentasi (2012)

Sumber air baku Mandi Bintang terletak Desa Pangkalan Buton Kota Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Jarak tempuh dari sumber air ke desa terdekat adalah sejauh ± 720 m. Dari kota sampai ke sumber air baku Sungai Air Pauh dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua yang dilanjutkan dengan jalan kaki selama ± 30 menit, dengan kondisi jalan tanah.

Berdasarkan hasil survei dilapangan tanggal 5 Mei 2012, kualitas air baku Mandi Bintang secara visual tidak berwarna memiliki pH 6,5 dan suhu 27°C . Kecepatan arus air di lokasi sumber air baku adalah 1,09 m/detik dengan kedalaman air sebesar 0,39 m. Sumber air baku ini telah memiliki dua *intake* yaitu *intake* atas dan *intake* bawah. *Intake* atas berada pada ketinggian 100 m dan *intake* bawah pada ketinggian 15 m. *Intake* bawah adalah Air Pauh yang merupakan

limpasan dari aliran air Mandi Bintang. Sumber air baku Mandi Bintang/Air Pauh ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk sumber air bersih dan irigasi.

Universitas Tanjungpura